

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. M. Nurul Yamin, M.Si  
NIK : 19620927499A1111302

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anggi Prasetya  
NPM : 20150710092  
Fakultas : FAL  
Program Studi : KPI  
Judul Naskah Ringkas : Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih dalam Memotivasi Pemain UKM Sepak Bola UMY

Hasil Tes Turnitin\* : .....

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 31 October 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Twediana Budiharsari, Ph.D

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. H. M. Nurul Yamin, M.Si

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

---

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama

Nama : Anggi Prasetya  
Prodi/Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam  
NIM : 20150710092  
Judul : Naskah Publikasi : Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih dalam Memotivasi Pemain UKM sepakbola UMY  
Dosen Pembimbing : Dr.H.M. Nurul. Yamien, Drs., M.Si.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **12%**.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-09-30  
yang melaksanakan pengecekan



Tetuko Yoga P.

# **POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELATIH DALAM MEMOTIVASI PEMAIN UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Anggi Prasetya Dan M. Nurul Yamin**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,  
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55183, Telepon (0274)387656, Faksimle (0274)387646 website: <http://www.umy.ac.id>*

*E-mail:*

*Anggiprasetya307@gmail.com*

*moehyamien@umy.ac.id*

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pola Komunikasi Interpersonal dan menjelaskan Pola komunikasi Interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY.*

*Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi , wawancara, dan dokumentasi. Banyaknya masalah dalam dalam sepak bola yang melibatkan pelatih dan pemain, baik itu kesalahan dalam komunikasi ataupun konflik.*

*Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Pola komunikasi interpersonal yang digunakan oleh Koco Pramono adalah menggunakan pola komunikasi roda dan Pola komunikasi rantai. Namun koco Pramono selaku pelatih lebih sering menggunakan pola Komunikasi Roda dengan cara penyampaian yang tegas dan lugas membuat pesan yang diberikan oleh pelatih ke pemain jadi mudah dipahami. Dengan pola komunikasi roda yang dilakukan oleh pak Koco membuat pemain termotivasi dari luar yang disebabkan beberapa faktor yaitu ada teguran dan faktor persaingan. Karena Koco Pramono kerap kali memaknai pemain yang siap dan ketika jadwal latihan disiplin.*

*Kata Kunci : Pola komunikasi, dan Pola komunikasi interpersonal, Motivasi*

## **PENDAHULUAN**

Sepak bola merupakan olahraga beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dan juga olahraga yang banyak diminati oleh banyak orang di seluruh dunia. Dengan berkembangnya sepak bola di dunia, maka dibentuklah badan sepakbola dunia yang diberi nama FIFA (*Federation Internasional de Football Associations*) pada tahun 1904.

Dan untuk memantau perkembangan sepak bola diberbagai belahan dunia maka FIFA membentuk 6 asosiasi regional, keenam asosiasi itu anatar lain AFC (*Asian Football Confederation*) di Asia, CONMEBOL (*Confederacion Sudamericana de Futbol*) di

Amerika Selatan, CAF (*Confederation of African Football*) di Afrika, CONCACAF (*Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football*) di Amerika Utara dan Amerika Tengah dan Karibia, OFC (*Oceania Football Confederation*) dan UEFA (*Union of European Football Associations*) di Eropa.

UEFA sebagai badan yang mengatur sepakbola di Eropa baik itu kompetisi antar Negara ataupun klub, seperti UEFA *Champions league*, UEFA *Super cup*, UEFA *League* dan Piala EURO. Bahkan sampai mengatur hak siar media dan Pada abad ke-21 Benua Eropa sebagai pusat sepak bola dunia dari data FIFA World Ranking tahun 2016, 20 negara terbaik di dunia 13 berasal dari Benua Eropa.

Tak hanya di Eropa saja, di Indonesia Sepakbola banyak digemari oleh masyarakat. Dari kalangan biasa saja sampai orang – orang yang sukses di negeri ini. Bukan tidak mungkin banyaknya masyarakat yang gemar terhadap Sepak bola di Indonesia Karena didukung oleh Prestasi yang sudah didapat Timnas Sepakbola Indonesia.

Dan Timnas sendiri terbentuk juga berkat kompetisi yang bagus yang sudah terjadi di negeri ini. Bahkan di Indonesia Kompetisi sudah ada dari tingkat tertinggi Liga 1 Shopee, Liga 2, Liga 3 Nasional , Liga 3 Regional, dan samapai festival dibawah U- 14 . PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) sebagai badan yang mengatur Sepakbola di Indonesia juga sudah bekerja sama dengan Kemendikbud mengadakan turnamen tingkat pelajar LPI (Liga Pelajar Indonesia) tak lain semua itu untuk menjaring pemain yang memiliki kemampuan bagus.

Dari UKM ini UMY sudah banyak mencetak atlet dan mahasiswa berprestasi karena dengan adanya UKM ini mahasiswa jadi lebih produktif, karena ketika tidak ada jadwal kuliah mereka bisa memanfaatkannya dengan mengikuti kegiatan UKM yang diikutinya jadi tidak ada waktu yang terbuang sia – sia.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan melihat banyaknya peminat sepak bola maka diadakanya Unit kegiatan Mahasiswa Sepak bola pada tahun 1996n guna menjaring bakat- bakat sepak bola yang ada di UMY. Dengan berbagai ajang yang

diikutinya dan kegiatan latihan rutin yang dilakukan setiap hari senin dan kamis. Dari waktu- kewaktu UKM Sepak Bola UMY sudah banyak menyumbang pemain –pemain bagus yang sekarang bahkan sudah berkiprah diberbagai tim yang berlaga diliga tertinggi di Indonesia.

Walaupun di UMY tidak ada jurusan olahraga UKM sepak bola UMY juga sudah memiliki beberapa prestasi yaitu Juara Sejava – Bali padu tahun 2011 di UNPAR, Juara Lpi regional DIY 2013, dan Runner up Lpi regional DIY tahun 2016 ([www.umy.ac.id/patahkan-dominasi-uny](http://www.umy.ac.id/patahkan-dominasi-uny) , diakses pada 16 Mei 2019).

Namun sejak 2017 UKM sepak bola UMY belum pernah mendapat juara lagi sampai sekarang. Padahal didalamnya terdapat pemain – pemain yang bagus, penurunan prestasi tersebut disebabkan oleh beragam factor teknis dan non – teknis.

Dalam UKM Sepak bola terdapat pelatih yang membimbing pemainnya agar disetiap penampilannya senantiasa mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Dan dalam Sepak bola antara pemain dan pelath harus memiliki hubungan yang baik, agar apa yang diberikan oleh pelatih kepada pemainnya dapat diterima dengan baik. Untuk memulai semua itu bisa diawali dari komunikasi antara pelatih dan pemainnya harus bagus.

Komunikasi adalah suatu proses yang memuat pesan, baik itu melalui Verbal atau Non Verbal yang dilakukan antara Komunikator dan komunikan demi tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Wahyu Ilahi (2010:34) Dalam komunikasi memiliki fungsi dan tujuan antara lain untuk menginformasikan (*to inform*), untuk mengedukasi (*to educate*), untuk menghibur (*to entertain*), dan untuk mempengaruhi (*to influence*).

Komunikasi interpersonal adalah Proses pengiriman pesan antara komunikator dan komunikan yang dilakukan secara tatap muka ataupun langsung. Dengan harapan dapat memberikan feedback secara langsung. Melihat dari Fungsi komunikasi diatas sangatlah penting dalam Hubungan Pelatih dan Pemain Sepakbola, dengan kata lain seorang pelatih tentunya senantiasa mengedukasi pemain bahkan sampai ke tim. Agar didalam tim tersebut mampu mewujudkan apa yang telah di cita-citakan. Maka dalam berkomunikasi seorang Pelatih dan Pemain harus dengan cara penyampaian pesan yang baik agar semua itu dapat tercapai.

Komunikasi yang mempunyai peran penting dalam kehidupan ini , begitu juga di dalam sepak bola. Karena dari komunikasi yang baik akan tumbuh hubungan yang baik juga. Tidak jarang dalam sepak bola terjadi konflik antara pelatih dan pemain, salah satu faktor penyebabnya adalah komunikasi yang kurang baik. Seperti konflik antara Paul Pogba dan Pelatih nya Jose Morinho pada saat di Manchester United, pada saat awal musim 2018 Paul Pogba mainnya angin- angin . Sehingga berdampak pada dicopotnya ban kapten dan juga tidak dimainkan pada Piala Liga.

Konflik antara pelatih dan pemain tidak hanya terjadi pada Paul Pogba dan Jose Morinho saja, namun juga pernah terjadi pada Conte dan Diego Costa dimana pada saat Awal musim 2017/2018 liga Inggris conte sempat melepaskan seolah – olah menyuruh costa untuk pergi ke liga super china. Dan hal itu membuat isu bahwa costa sudah teken kontrak bersama tim china, bahkan costa tidak masuk tim *Starting eleven*, sehingga costa berpendapat bahwa sudah tidak diinginkan oleh pelatih (Yasmin Rasidi, <https://www.indosport.com>, diakses pada 02 september 2019) .

Terdapat juga hadits yang menunjukkan untuk senantiasa menjadi mukmin yang kuat, baik dari fisik ataupun ke imanannya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: : الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allâh (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata, Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tetapi katakanlah, Ini telah ditakdirkan Allâh, dan Allâh berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan(HR.Muslim no.2664).

Menurut hadits diatas bahwa mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah SWT, baik itu dari fisiknya ataupun dari imannya.Maka untuk menjadi mukmin yang kuat fisiknya mukmin tersebut bisa dengan cara olahraga.Karena dengan fisik yang baik maka proses ibadah pun akan mudah dan enak.Berbeda jika fisiknya lemah pasti untuk jalan saja ke masjid terkadang malas dan merasa mudah capai, maka hal tersebut mengganggu ibadahnya.

Melihat dari penjabaran diatas maka Penulis melakukan penelitian dengan Judul tentang Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih Dalam Memotivasi Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari komunikasi ini dapat terlihat bagaimana hubungan ataran komunikator dan komunikan itu sedang baik.Karena

dalam sebuah tim sepak bola sekecil apapun untuk tidak ada kesalah berkomunikasi karena dapat membuat tim tersebut menjadi tidak maksimal dalam penampilannya dilapangan bahkan hal yang paling buruk adalah kehancuran dalam tim tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Melong Lexy, 2013:4). Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah, saya menggunakan Observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

## **PEMBAHASAN**

Sepak Bola yang merupakan permainan Kelompok atau yang disebut Kesebelasan, tentunya dalam permainannya perlu adanya Komunikasi. Dan apalagi dengan Komunikasi Interpersonal antara Pelatih dan Pemain hal itu sangat diperhatikan demi tercapainya tujuan dan cita – cita.

Untuk mencegah hal-hal yang tidak di inginkan ataupun kekalahan, maka diperlukan komunikasi yang baik antar pelatih dan pemain. Seperti yang saya ketahui setelah melakukan observasi dan dokumentasi dilapangan bahwa komunikasi anatar pelatih dan pemain UKM SepakBola UMY pada saat latihan, Pak Koco selaku pelatih selalu tegas dan serius dalam menyampaikan materi latihan, namun dibalik keseriusan tersebut pak Koco juga sesekali melempar candaan agar pemain juga tidak tegang dan bosan saat latihan.

### **1. Pada Saat Latihan**



Beliau juga saat latihan jika terjadi kesalahan atau ketidak sesuaian dengan meteri yang diberikan olehnya maka biasanya dalam latihan langsung diberhentikan ditempat itu, diposisi itu dan disaat itu juga. Dan disitu pelatih kembali memberikan arahannya namun dengan nada yang keras, hal itu tidak lain untuk membuat pemain memahami dengan benar apa yang pelatih sampaikan.

Walaupun memang keras beliau juga terkadang ngajak bercanda pemain yang mungkin untuk memper erat hubungan pelatih dan pemain. Selain itu juga untuk membuat pemain menikmati latihan agar apa yang diberikan oleh sang pelatih dapat ditangkap oleh pemain.

Dan pelatih selalu memberikan materi latihan sesuai apa yang sudah beliau jadwalkan, semua itu tidak lain agar dapat membangu permainan yang bagus di UKM sepak bola UMY bahkan juga untuk membuat mental pemain semakin bagus.

Pelatih untuk menunjang mental bertanding yang semakin bagus dalam dalam latihan juga sudah dikasih dengan cara disiplin dalam latihan dan mengikuti arahan pelatih saat latihan. Sebelum memprakteknya semua pelatih dikumpulkan menjadi satu untuk diberi arahan dari pelatih, di sini pelatih bersifat sebagai pemimpin atau sebagai komunikator dan komunikasi hanya dengan pelatih saja atau dengan pemimpin.

Menurut penjelasan diatas menurut teori Pola komunikasi roda yang saya pelajari, bahwa Pola komunikasi yang dilakukan oleh pelatih terhadap pemain UKM sepak bola UMY merupakan Pola Komunikasi Interpersonal roda.

Menurut Pelatih Koco Pramono "Itu karakter masing – masing mas, saya kalau sudah masuk di lapangan sesi latihan itu tidak ada kompromi hal tersebut biar anak konsen saat di kasih materi. Jadi teriak itu harus, mungkin ada yang Cuma sedapek biarin dia main tetapi setiap pelatih punya ciri

masing- masing, ada juga yang Cuma diam” (Wawancara dengan Pelatih Koco Pramono UKM sepakbola UMY, Ruang Lpka.18 September 2019. 10.27 WIB).

Begitu juga komentar para pemain ketika diwawancara tentang Pola komunikasi Interpersonal pelatih,berikut menurut Amal sahid “ Kalau arahan dari pak Koco itu sangat luar biasa sekali, arahan dari pak Koco itu kita pemain mudah serap dan mudah pahami.Jadi pas pak Koco memberi arahan maka kita satu tim kita mudah menangkapnya.Sangat setuju, begitu juga dengan motivasi yang beliau berikan sangat enak sekali buat kita pemain untuk menerapkan taktiknya.Karena waktu latihan juga tidak lama kurang lebihnya 1jam 30 menit jadi materi harus cepat diberikan dan pemain juga harus cepat untuk menangkapnya”( Wawancara dengan pemain Amal sahid UKM sepakbola UMY, Kos slamet.17 september 2019.21.46 WIB).

Selain dari Amal ada juga Rifki rama maulana yang saya wawancara terkait Pola komunikasi Interpersonal Pelatih.Menurut Rifki “ pada saat latihan pak Koco sering memakai pola roda dan menurut saya pola roda itu cukup baik bagi saya karena bisa membuat konsentrasi pemain terhadap apa yang diberika pelatih sehingga pemain dapat menangkap apa yang diberikan pelatih.Seperti materi latihan”( Wawancara dengan pemain Rifki rama maulana UKM sepakbola UMY,Kos rifki.18 september 2019. 18.30 WIB).

Begitu juga dengan Slamet selaku pemain UKM sepakbola UMY juga meberikan pendapatnya tentang Pola Komunikasi Interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepak bola UMY saat diwawancara di kosnya.

Komentar Slamet “memang pola roda yang biasanya diberikan oleh pak Koco sangat bagus dan menurut saya efektif dimana seperti saat latihan terkadang terdapat lebih dari 10 pemain bahkan sampai 20 itu tentunya memerlukan waktu jika cara memberikan materinya harus satu – satu”( Wawancara pemain Slamet riyanto UKM sepakbola UMY,kos slamet. 17 september 2019.22.00 WIB).

## 2. Pada saat *Briefing* sebelum pertandingan

Jika dalam *briefing* sebelum pertandingan pelatih Koco Pramono biasanya mengumumkan pemain terlebih dahulu, setelah itu pemain yang masuk line-up pada pertandingan untuk segera memakai jersey.Setelah semua pemain siap pelatih mengumpulkan pemain untuk diberi arahan dan sembari memberikan motivasi agar pemain tetap semangat dan memiliki mental juara.

Sebelum melakukan *Briefing* pelatih dan pemain biasanya datang lebih awal dari jadwal pertandingan, dengan singgah di masjid terdekat untuk melakukan sholat berjamaah. Selain untuk sholat jamaah juga agar mudah ngatur pemain dan saat pemberian strategi mudah ditangkap oleh pemain tentunya juga tidak banyak membuang waktu.

Selain itu pelatih Koco Pramono juga lebih menekankan arah kepada pemain yang dianggap perlu, agar ketika dalam lapangan atau saat mulai pertandingan materi yang disampaikan dalam latihan dan diaplikasikan. Namun selain mempersiapkan pemain yang dipasang sebagai *line-up* beliau juga senantiasa mengingatkan kepada seluruh pemainnya yang berada dibangku cadangan untuk tetap siap jika sewaktu – waktu dibutuhkan.

Beliau berkata seperti itu tidak lain untuk memberikan semangat pada pemain yang dicadangkan, karena permainan sepak bola yang memiliki tingkat adu fisik yang tinggi terkadang juga terjadi pergantian diawal waktu. Baik itu mungkin cedera pada fisik karena benturan ataupun karena mental pemain yang sudah menurun yang berakibatkan pada menurunnya performan permainannya.

Beliau juga sebelum bertanding memberikan bekal kepada semua pemain untuk bermain keras namun tidak kasar, dan ketika terjadi benturan jangan samapi melakukan gerakan tambahan untuk menciderai lawan. Karena hal tersebut bisa membuat hancur permainan pemain itu sendiri tetapi juga dapat merusak tim tersebut.

Penjelasan diatas dengan Pola komunikasi yang dilakukan oleh pelatih Koco Pramono untuk memberikan arahan dan motivasinya dengan cara mengumpulkan pemain itu merupakan Pola Komunikasi Interpersonal roda. Karena pemain hanya dapat berkomunikasi dengan pelatih atau pemimpin.

### 3. Pada saat *Halftime* dalam pertandingan

Dalam pertandingan sepak bola biasanya setelah 45 menit pertama ada jeda untuk istirahat, dan disitu pemain kembali diberikan arahan. Biasanya pelatih Koco Pramono mengumpulkan kembali semua pemain untuk diberi arahan, biasanya lebih menekankan pada pemain yang dirasa penampilannya kurang maksimal dalam pertandingan awal, jika memang ada pemain yang harus diganti pak Koco juga langsung memberikan arahnya saat itu juga.

Menurut Pola komunikasi yang dilakukan oleh pelatih di atas, bahwa pelatih cenderung menggunakan Pola Komunikasi Interpersonal roda. Karena disini pelatih sebagai pemimpin.

Namun tidak harus setelah jeda babak pertama untuk mengganti pemain, tidak jarang di tengah pertandingan babak pertama pak koco juga tidak segan untuk menggantinya jika hal tersebut memang perlu dilakukan. Di jeda babak pertama juga pak Koco memanfaatkan untuk membangun mental dan semangat pemainnya kembali, agar pemain bisa melanjutkan pertandingan di babak kedua dengan baik.

Dalam waktu istirahat ini beliau biasanya memanfaatkan betul untuk membuat tim tetap dalam performa yang baik. Apa lagi jika banyak seporter lawan maka akan sangat mempengaruhi mental si pemainnya, maka dalam kesempatan ini beliau selalu memberikan motivasinya agar permainan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di latihan.

Namun karena di tim UKM sepakbola UMY hanya ada Pelatih dan asisten pelatih maka pak Koco lebih menekankan pada hal – hal yang memang fatal saja guna memepersingkat waktu, karena kalau di professional ada bagian analisi tersendiri disetiap posisinya.

#### 4. Pada saat Pertandingan

Saat pertandingan berlangsung pak Koco juga tetap memberikan arahannya jika memang hal itu perlu dilakukan, karena dalam berlangsungnya pertandingan pemain juga riskan untuk terjadi kesalahan. Baik itu karena fisiknya yang berkurang ataupun mental, dan fokus yang terganggu.

Disaat seperti itu tugas pelatih untuk memberikan semangat dan arahannya agar kembali ke performa yang baik. Jika dalam berlangsungnya pertandingan arahan yang disampaikan pak Koco cenderung tegas dengan nada tinggi, tidak lain karena pertandingan sepak bola dilakukan didalam lapangan yang memiliki panjang 100 m dan seorang pelatih juga hanya boleh memberikan arahan diluar lapangan saja. Jadi pelatih saat memberikan arahan harus dengan nada yang tinggi agar pesan yang diberikan sampai ke pemain yang dituju.

Namun jika arahan yang diberikan tidak dilaksanakan oleh pemain, bahkan pemain bermain dengan jelek sehingga sangat merugikan tim dan membuat beban pada teman satu tim. Maka pelatih bisa saja langsung menggantinya, contohnya pada saat pertandingan di piala Pancasila Cup 2017 ada Masrulah yang bermain jelek dan langsung diganti.

Padahal saat itu pertandingan baru berjalan 5 menit namun karena Masrulah bermain dengan jelek dan tidak sesuai dengan intruksi yang diberikannya maka pelatih langsung menarik keluar dan digantikan dengan pemain cadangannya.

Tak hanya pada saat latihan pak Koco Pramono sebagai pelatih juga selalu aktif ketika sedang berlangsungnya pertandingan. Menurut beliau jika dalam pertandingan berlangsung dan melakukan pergantian pemain, maka hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk memberikan arahnya untuk menyampaikan strateginya. Yaitu biasanya beliau memberikan pesan lewat pemain yang akan menggantikan atau baru mau masuk, untuk disampaikan kepada pemain yang sudah di dalam lapangan.

Melihat penjelasan atau arahan yang diberikan oleh pelatih Koco Pramono, maka Pola Komunikasi Interpersonal yang di gunakan oleh pelatih merupakan Pola Komunikasi Interpersonal rantai.

Berikut komentar pak Koco “ untuk komunikasi saja, tapi saya kira itu juga penting karena untuk komunikasi dilapangan seperti untuk merubah formasi ataupun yang lain”.

Menurut pendapat Amal sahid tentang pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pelatih bapak Koco Pramono berikut “sangat penting bagi kita pemain, apalagi kalau sedang pergantian pemain dari bangku cadangan masuk, lalu biasanya pelatih juga memberikan intruksi untuk pergantian formasi, yang tadinya 4-3-3 diganti dengan 4-2-2. Jadi kita itu yang baru masuk memebrikan arahan yang berada di dalam lapangan, dengan itu sehingga mudah diserap dan dimengerti”( Wawancara pemain Amal sahid UKM sepakbola UMY, kos slamet. 17 september 2019. 21.46 WIB).

Adapun pendapat dari Rifki rama maulana yang juga pemain UKM sepakbola UMY, menurut dia pola komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh bapak Koco Pramono selaku pelatih dengan menggunakan pola rantai itu seperti ini.

“Menurut saya pola rantai sangat penting untuk mempermudah komunikasi untuk pemain yang sudah berada di dalam lapangan. Karena jika ada pemain masuk maka akan ada perubahan pada pola penyerangan dan pola bertahan”( Wawancara pemain Rifki rama maulana UKM sepakbola UMY, kos rifki. 18 september 2019. 18.30 WIB).

Begitu juga Slamet sangat setuju dengan pola Komunikasi Interpersonal yang diberikan pelatih ketika sedang pergantian pemain.

“menurut saya cara pak Koco memberikan arahan sangat bagus dan saya setuju, karena agar tidak memakan waktu lama juga tidak mungkin ketika pertandingan berlangsung semua pemain dekat dengan pelatih jadi cara

memberikan arahan dengan berantai tersebut sangat bagus”( Wawancara pemain Slamet Riyanto UKM sepakbola UMY,kos slamet. 17 september 2019.22.00 WIB).

Pak Koco biasanya ketika pertandingan berlangsung akan selalu aktif memberikan arahnya dan beliau selalu aktif bahkan jarang sekali beliau duduk.Beliau selalu mengontrol dan memberikan arahnya agar pemain senantiasa memberikan penampilan yang bagus.

#### 5. Pada saat Selesai Pertandingan

Setelah terjadi pertandingan selama 45 x 2 pelatih juga memberikan arahan kembali dengan cara mengumpulkan semua pemain memang hal tersebut perlu. Ketika pertandingan berakhir dengan kemenangan pelatih Koco Pramono biasanya memberikan arahnya dengan nada sedang, namun jika berakhir dengan kekalahan pelatih Koco Pramono akan memberikan arahnya dengan nada yang tinggi dan tegas dengan itu diharapkan pemain dapat memberikan hasil yang maksimal pada pertandingan yang akan datang dan memperbaiki kesalahannya. Pertandingan selesai, Pola Komunikasi Interpersonal yang digunakan cenderung menggunakan Pola Komunikasi Interpersonal roda.

Berdasarkan penjelasan diatas nampak bahwa pola komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain itu lebih pada pola roda.Karena pola roda lebih banyak dilakukan oleh pelatih Koco Pramono untuk menyampaikan materinya, saat latihan, baik saat breafing sebelum bertanding, saat jeda babak pertama, dan saat selesai pertandingan.

Begitu juga dengan kedisiplinan yang dilakukan oleh pelatih Koco Pramono, seperti sebelum pertandingan jika *Kick Of* jam 16.00 wib maka jam setengah tiga sudah

berada disekitar lokasi pertandingan. Biasanya ketika mau pertandingan kita mencari masjid yang terdekat untuk melakukan shalat.

Seperti yang ada dalam al qur'an yang artinya “ Dan dirikanlah Shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah bersama orang- orang yang ruku”.(Al-Baqarah 2:43) Dari ayat diatas bahwa dijelaskan untuk mendirikan shalat, maka kita sebagai manusia untuk senantiasa melakukan kewajiban kita untuk selalu menyembah kepada Allah SWT.

## **KESIMPULAN**

- 1) Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY adalah pola roda. Karena pola roda paling sering digunakan seperti saat latihan, briefing sebelum bertanding, jeda babak pertama dan saat evaluasi setelah pertandingan.
- 2) Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY. Faktor pendukungnya yaitu
  - a) Adanya pengurus yang baik
  - b) Kemauan pemain
  - c) Kedisiplinan
  - d) Saling menghargai antar pemain dan pelatih
  - e) Mau dikritik
  - f) Adanya fasilitas yang baik

Ada juga faktor penghambat pola komunikasi interpersonal pelatih dalam memotivasi pemain UKM sepakbola UMY sebagai berikut :



- a) Jadwal kuliah yang bersamaan dengan jadwal latihan
- b) Keegoisan
- c) Terlambat datang latihan
- d) Lelah fisik

## **SARAN**

Dengan melihat dari hasil penelitian diatas peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Untuk pemain UKM sepakbola UMY dengan model pelatih dengan karakter keras demi kedisiplinan ini maka ketika sedang berada di lapangan baik pertandingan ataupun latihan, sebaiknya ketika sedang ada masalah lupakan dulu dan lebih konsentrasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian tentang komunikasi dalam olahraga di perbanyak lagi. Khususnya bidang sepakbola sehingga dapat dijadikan sebagai acuan serta memberikan efek.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achroza.Faela.2013. *“Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Dan Problem Focused Coping Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fkip Bimbingan dan Konseling”*.Skripsi. Universitas Muria Kudus
- Agustian,Dikky., Dan Yahya, Martunis, M.Si.(2015).*Pola Komunikasi Interpersonal Pelatihan Dalam Memotivasi Pemain Persiraja Banda Aceh*.Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol.3, No.2:414.Diakses pada 26 Maret 2019
- Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta Pedoman Ilmu Jaya, 1993) hlm.129
- Budi Praseto, 2010, *“Strategi Media Relations Dalam Pemerintahan Daerah”*skripsi.Universitas Sebelas Maret
- Deddy Mulyana, (2010). *Ilmu Komunikasi*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi Nyoman,.Dan Sudhana.Hilda.(2013).*Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri Dengan Keharmonisan dalam Pernikahan*.Jurnal Psikologi Udayana, vol.1, no.1:22-31.Diakses pada 30 April 2019

- Dinar.Irke,.,Dan Jannah.Miftakhul(2013).*Hubungan Persepsi Komunikasi Interpersonal Pelatih-Athlet Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Hoki*.Jurnal Psikologi Universitas Negeri Surabaya, vol.1,no.2:1-5.Diakses pada 26 April 2019
- Donny Jonathan(2014).*Proses Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dengan Kapten Persebaya 1927*.Jurnal Komunikasi, vol.2, no.1:1-8.Diakses pada 30 April 2019
- Fadli Rozaq.2012. “*Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif DiSmk Muhammadiyah 4 Klaten Tengah*”.Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- H.A.Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Rineka cipta, 2000), hlm.102-103
- Kiki Amirullah.2015. “*Aktivitas Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Softball Kota Cilegon*”.Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Margono S(2005) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Melong Lexy “*Metode Penelitian Kualitatif*”,(Bandung;Rosda karya.2013).Hal.4
- Nurdin Ibrahim, *Hasil Belajar Fisika Siswa SLTP Terbuka Tanjungsari Sumedang Jawa Barat*, (Jakarta:Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2002), hlm. 288
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), hlm. 162
- Putu Dharmayanti , (2013).*Teknik Role Playing Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Smk*.Jurnal pendidikan dan Pengajaran, Jilid 46, no.3:256-265.Diakses pada 30 April 2019
- Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.89
- Suciati Prasetya Irawan, *Teori Belajar dan Motivasi*, (Jakarta:PAU-PPAI UT, 2001). Hlm.52
- Suranto A W.(2011).*Komunikasi interpersonal*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Syahrída Syahrul.2014. “*Pengaruh Kepemimpinan Pelatih dan Hubungan Pelatih-Athlet Terhadap Ketangguhan Mental Atlet Sepak Bola*”.Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta:RINEKACIPTA, 2004), hlm.1
- Type Haryanto 2015. “*Pelaksanaan rekrutmen Pemain Profesional pada Klub sepakbola persijap jepara*”.Skripsi.Universitas Negeri Semarang
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, ( Bandung;Rosda,2010). Hlm. 34
- [www.goal.com/id/news/daftar-juara-piala-eropa-liga-champions-1955-2015](http://www.goal.com/id/news/daftar-juara-piala-eropa-liga-champions-1955-2015) diakses pada 16 mei 2019
- [www.umy.ac.id/patahkan-dominasi-uny](http://www.umy.ac.id/patahkan-dominasi-uny) diakses pada 16 Mei 2019
- Yoshua Torana.(2016).*Komunikasi interpersonal Antara Ayah Dan Anak Yang berprpfesi Sebagai Atlet Bela Diri Muay Thay Dalam Menjaga Sikap*

*Profesionalisme*. Jurnal Komunikasi, vol.4, no.1:1-10. Diakses pada 30 April 2019